

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil regresi menunjukkan bahwa auditor dalam memberikan opini audit *going concern* tidak hanya melihat likuiditas perusahaan, namun likuiditas perusahaan dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan.

Solvabilitas yang diprosikan dengan *debt to assets ratio* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar solvabilitas yang dimiliki perusahaan maka auditor cenderung akan memberikan opini audit *going concern*, karena perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi dipandang sebagai perusahaan yang tidak menguntungkan dalam jangka waktu panjang dan harus direstrukturisasi.

Profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan opini audit *going concern* disebabkan karena *financial leverage* yang ditanggung perusahaan relatif tinggi, atau dengan kata lain peningkatan laba yang diperoleh

perusahaan tidak diimbangi dengan penurunan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

Rencana manajemen mempengaruhi opini audit going concern dengan arah positif, sehingga hipotesis yang diajukan tidak berhasil didukung. Dengan adanya rencana dari manajemen sebuah perusahaan, maka itu dapat menguatkan dugaan dari auditor bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami masalah yang mungkin saja dapat mengancam kelangsungan usahanya.

5.2 Keterbatasan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana periode dalam penelitian ini adalah 2010 sampai 2012, sehingga hasil penelitian ini hanya menggambarkan kondisi perusahaan manufaktur untuk periode 2010 sampai 2012. Serta variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to assets*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* dan rencana manajemen.

5.3 Saran

Dari keterbatasan tersebut, maka diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya disarankan :

1. Penelitian selanjutnya dapat diharapkan untuk meneliti perusahaan di sektor lainnya selain sektor manufaktur.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang jumlah tahun pengamatan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder., Mark S. Beasley., Amir Abadi Jusuf. 2011. *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya, PSA No. 30. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta.
- Januarti, I., dan E. Fitrianasari. 2008. Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern* pada auditee. Jurnal MAKSI. Vol. 8, No. 1, Januari: 43-58.
- Kristiana, I. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 1, Januari : 47-51.
- Rudyawan, Arry P., dan I.D. Nyoman Badera. 2009. Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage* dan Reputasi Auditor. Audi (Jurnal Akuntansi dan Bisnis), Vol. 4, No.2, Juli : 129-138.
- Setyowati, W. 2013. Strategi Manajemen Berbasis Keuangan sebagai Faktor Mitigasi dalam Penerimaan Keputusan Opini *Going Concern*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Tahun. XXIII, No. 1, April : 63-75.

- Sundjaja, R. S., dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan: Perencanaan dan Analisis Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Susanto, Y. K. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No.3, Desember : 155-173
- Sussanto, H., dan Nur Mettani Aquariza. 2012. Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *UG Jurnal*, Vol. 6, No. 12, Hlm: 14-19.
- Sutedja, C. 2010. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* Pada perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. Vol. 2, No. 2, Juli : 153-168.
- Syamsuddin, L. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widyantari, A.P. 2011. Opini Audit *Going Concern* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis S-2. Denpasar : PPS-Universitas Udayana (tidak dipublikasikan).